

"Do Over":

Marcello Tahitoe Memulai Petualangan Musik yang Baru

Karya terbaru sang pemenang AMI Awards ini juga menjadi peleburan nan bergairah antara masa lalu, masa kini, dan masa depan

Rasa-rasanya tidak ada yang bisa memprediksi apa yang akan menjadi langkah **Marcello Tahitoe** selanjutnya. Setelah mengejutkan seantero audiens musik Indonesia dengan menjadi vokalis tamu untuk band *pop-rock* legendaris Dewa 19 pada tahun 2022 yang lalu, ternyata sang musisi berdarah Batak-Maluku tersebut telah kembali ke dapur rekaman dan siap memulai petualangan yang baru di karir solonya - diisyaratkan dengan *single* bertajuk "Do Over" yang dirilis pada hari Jumat, 6 Oktober 2023.

Marcello Tahitoe pun menyarankan para audiens musik di luar sana untuk tidak segera berasumsi yang macam-macam, terlebih mengingat lagu "Do Over" ini menawarkan lebih banyak kejutan yang bahkan sanggup membuyarkan ekspektasi penggemar paling setia sekalipun. Ditulis dan diproduseri sepenuhnya oleh **Marcello Tahitoe**, "Do Over" tidaklah mengusung gelora musik *traditional rock* laksana album solonya yang bertajuk *99* yang dirilis pada tahun 2020 silam. Justru sebaliknya: Melalui lagu "Do Over", **Marcello Tahitoe** tidak menghiraukan partisi genre dan meleburkan pengaruh musik *alternative*, *R&B*, *blues-rock*, dan *pop* menjadi karya *midtempo* berdurasi 3 menit dan 56 detik tersebut.

Yang tidak kalah mencengangkan, **Marcello Tahitoe** melantunkan romansa vokal yang rasa-rasanya sudah lama tak menyapa para pendengar sejak era "Masih Ada" yang sempat mendominasi blantika musik Indonesia pada tahun 2008 silam. Para audiens musik pun pastinya bisa menangkap seluruh ratap, racau, dan rayu **Marcello Tahitoe** ketika dia melagu: ***"I think I have to do it again / Losing you is hard to comprehend / I guess I have to do it all over / Find***

the way to make it better / You, I want you / Nothing else matters / We, why don't we / Just getting back together, baby?"

Produksi dan lirik lagu "Do Over" ini mungkin akan menjadi buah bibir yang menarik di blantika musik Indonesia. **Marcello Tahitoe** pun mengisyaratkan bahwa, melalui lagu "Do Over" ini, dia hendak meleburkan era bermusiknya sebagai musisi pop bernama 'Ello' dari dekade 2000-an silam dengan era bermusiknya sebagai musisi rock bernama 'Marcello Tahitoe' dari dekade 2010-an.

"Aku sudah tidak lagi menghiraukan karya musik aku masuk ke dalam kotak genre apa," ujar **Marcello Tahitoe**, yang pernah memenangkan piala AMI Award untuk kategori Album Rock Terbaik lewat album solonya yang bertajuk *99*. "Ketika aku melihat ke belakang, aku semakin mengapresiasi seluruh kerja kerasku dalam bermusik - baik sebagai 'Ello' maupun sebagai 'Marcello Tahitoe'. Itulah mengapa aku semakin bersemangat untuk tidak lagi menciptakan batasan untuk diriku sendiri. Dan, setelah para pendengar menikmati lagu 'Do Over' ini, mungkin saja mereka malah penasaran dengan seperti apa karya-karyaku yang terdahulu sebagai seorang 'Ello'."

Seberapa personal narasi lirik yang disuguhkan dalam lagu "Do Over" ini? Menurut **Marcello Tahitoe**, sudah saatnya baginya untuk menciptakan karya yang tidak lagi bersifat internal - terlebih setelah meniti karir bermusik yang kini menginjak usia 18 tahun.

"Aku merasa aku sudah mencapai titik di mana sudah saatnya bagiku untuk tidak lagi menceritakan perspektif personal dari seorang 'Marcello Tahitoe' dan mulai mencoba melihat potret kehidupan dan *relationship* dari perspektif yang berbeda," imbuhnya. "Saatnya bagiku untuk memilih cerita yang berbeda sebagai sumber kreativitas. Saatnya bagiku juga untuk tidak hanya menyaksikan apa yang terjadi di dalam diriku, tetapi juga menyaksikan apa yang terjadi di duniaku dan sekelilingnya."

Video klip "Do Over", yang dibintangi oleh **Marcello Tahitoe** bersama DJ Ninda Felina, juga siap ditayangkan di YouTube pada tanggal 6 Oktober 2023. Sama seperti lirik lagunya, rona marun romansa kembali menjadi estetika utama yang menaungi video klip yang disutradarai oleh Faris Shidqi, yang juga pernah membantu mengarahkan video klip untuk musisi seperti Danilla Riyadi dan Barasuara.

Marcello Tahitoe siap menyuguhkan lebih banyak kejutan lagi di masa depan. Setelah bergabung bersama label musik MK Records, musisi berusia 40 tahun tersebut melihat bahwa sudah saatnya baginya untuk menjadikan "kebebasan" sebagai fokus utamanya dalam berkarya. Satu hal yang pasti: **Marcello Tahitoe** berniat untuk memecahkan formula konvensional seorang solois pria di industri musik Indonesia.

"Mungkin sudah saatnya bagiku untuk menciptakan semacam 'tabrakan' antara dunia 'Ello' dan dunia 'Marcello Tahitoe'. Bisa dibilang enam album aku yang sebelumnya barulah sekedar 'pemanasan' saja. Intinya, sih, memang tidak ada seorang pun yang bisa memprediksi seperti apa langkah musik aku selanjutnya. *After all, being character-less is my signature character,*" tutup **Marcello Tahitoe** dengan seringai nakal.

"Do Over" oleh **Marcello Tahitoe** dirilis di bawah label musik MK Records dan bisa didengarkan di semua *digital streaming platform* (DSP) mulai Jumat, 6 Oktober 2023.

Tentang MARCELLO TAHITOE (IG @marcello_tahitoe)

Sulit rasanya untuk menjelaskan secara sederhana apa warna musik **Marcello Tahitoe** yang sesungguhnya - terlebih karena memang itulah yang menjadi visi dan misi **Marcello Tahitoe** dalam berkarya sedari awal. Memulai karirnya dengan nama panggung 'Ello', **Marcello Tahitoe** tidak butuh waktu lama untuk dinobatkan menjadi masa depan musik pop Indonesia berkat popularitas album *Ello* (2006) dan *Realistis/Idealis* (2008), yang kemudian mendulang piala AMI Awards untuk kategori Pendatang Baru Terbaik Terbaik dan prominensi untuk lagu-lagu seperti "Masih Ada" dan "Pergi Untuk Kembali". Terlepas demikian, 'Ello' kemudian mengguncang *status*

quo dengan mengeksplorasi subgenre *pop-rock* lewat album studio ketiganya yang bertajuk *Taub Mumu* (2012), yang popularitasnya didukung oleh lagu "Gak Kayak Mantanmu". Tahun 2014 menjadi *milestone* yang signifikan bagi 'Ello' ketika dia memutuskan untuk berganti nama panggung menjadi 'Marcello Tahitoe' dan merilis re-interpretasi rock untuk mahakarya klasik Sheila on 7 yang bertajuk "Anugerah Terindah Yang Pernah Kumiliki". Komitmen **Marcello Tahitoe** untuk musik rock semakin terbukti dengan lahirnya album *Jalur Alternatif* (2016) dan *Antistatis* (2019). Terlepas demikian, album *99* (2020) miliknya yang kemudian beroleh predikat sebagai mahakarya rock modern Indonesia, menahbiskan kesuksesan **Marcello Tahitoe** sebagai solois rock yang berdikari sekaligus inovatif. Berisi 9 lagu berbahasa Inggris dan 9 lagu berbahasa Indonesia, album *99* berhasil membawa pulang AMI Award untuk kategori Album Rock Terbaik, menjadikan **Marcello Tahitoe** sebagai solois ketiga yang memenangkan kategori prestisius tersebut (setelah Once Mekel dan Nicky Astria). **Marcello Tahitoe** kembali mencuri perhatian Tanah Air ketika, pada tahun 2022, solois berdarah Batak-Maluku tersebut digaet untuk menjadi vokalis tamu untuk band *pop-rock* legendaris Dewa 19. Kini bergabung bersama MK Records, **Marcello Tahitoe** kembali berfokus pada karir solonya di tahun 2023 dengan karya pembuka yang bertajuk "Do Over" yang mana, untuk pertama kalinya, **Marcello Tahitoe** melahirkan karya yang bersifat *genre-free*. **Marcello Tahitoe** kini berkarya di bawah naungan label musik MK Records.
